

# **RESUME ILMU PENDIDIKAN**

## **PENDIDIKAN SEBAGAI ILMU**

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Ilmu Pendidikan

Dosen Pengampu: 1. Dr. H. Tatang Ibrahim, M.Pd.

2. Elin Nailur Rahmah, M.Pd.



Disusun Oleh:

Moh. Risam Hidayatulloh

1172070046

Kelas: I/B

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI**

**BANDUNG**

**2017**

## BAB I

### PENDIDIKAN SEBAGAI ILMU

#### 1. Definisi Pendidikan sebagai ilmu

Pendidikan sebagai Ilmu Pendidikan adalah suatu usaha untuk membekali peserta didik berupa ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada dasarnya, pendidikan erat hubungannya dengan ilmu karena obyek utama dari pendidikan adalah ilmu. Pendidikan merupakan suatu kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Suatu proses mentransfer ilmu yang pada umumnya dilakukan melalui tiga cara yaitu lisan, tulisan dan perbuatan. Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia, bagaimanapun juga disitu ada pendidikan

(Dwikarya, 1980:32).

Menurut M.J Langeveld (1955), paedagogiek (ilmu mendidik atau ilmu pendidikan) adalah suatu ilmu yang bukan saja menelaah obyeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki objek itu, melainkan mempelajari pula betapa hendaknya bertindak.

Ilmu pendidikan adalah suatu bangunan pengetahuan yang sistematis mengenai aspek – aspek kuantitatif dan objektif dan proses belajar, menggunakan instrumen secara seksama dalam mengajukan hipotesis-hipotesis pendidikan untuk diuji dan pengalaman, seringkali dalam bentuk eksperimental.

(Cater V. Good 1945: 36)

- #### 2. Persyaratan Pendidikan sebagai Ilmu adalah suatu pengetahuan yang disusun secara kritis, metodis dan sistematis yang berasal dari observasi, studi dan eksperimentasi untuk menentukan hakikat dan prinsip – prinsip apa yang dipelajari. Suatu kawasan studi dapat tampil atau menampilkan diri sebagai suatu disiplin ilmu, dipenuhi ada 3 syarat yaitu :

- a. Memiliki objek studi (objek material dan objek formal) Objek material ilmu pendidikan adalah perilaku manusia.
- b. Memiliki sistematika Secara teoritik, sistematika ilmu pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga segi tinjauan, yaitu : Melihat pendidikan sebagai gejala manusiawi, dengan melihat pendidikan sebagai upaya sadar, sekaligus upaya sadar dengan mengantisipasi perkembangan sosio – budaya di masa depan.
- c. Memiliki metode

[ CITATION Sep15 \l 1057 ]

### 3. Sifat – Sifat Ilmu Pendidikan

Ilmu pendidikan sebagai ilmu yang bersifat Teoritis dan Praktis, dilihat dari maksud dan tujuannya, ilmu mendidik boleh disebut “ilmu yang praktis”, sebab ditujukan kepada praktek dan perbuatan – perbuatan yang mempengaruhi anak didik. Walaupun ilmu pendidikan ditujukan kepada praktek mendidik, namun perlu dibedakan ilmu pendidikan yang bersifat teoritis dan ilmunyang bersifat praktis.

Dalam ilmu mendidik teoritis kita bedakan, ilmu mendidik teoritis menjadi ilmu mendidik sistematis dan ilmu mendidik historis.

Dapatlah disimpulkannbahwa ilmu mendidik sistemati mendahului ilmu mendidik historis. Akan tetapi ilmu mendidik historis akan memberikan bantuan dan memperkaya ilmu mendidik sistematis, sekaligus, teori yang dikemukakan, baik dari ilmu yang sitematis maupun histori keuda-duanya membantu para pendidikagar berhati-hati dalam praktek pendidikan.

[ CITATION Drs97 \l 1057 ]

#### 4. Relevansi Ilmu Pendidikan

Aktivitas kerja pendidikan hanya dapat dilakukan oleh manusia, memiliki lapangan dan jangkauan yang sangat luas mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan.

Dari interaksi manusia dalam karya pendidikan itu dapat kita amati dengan cermat seperti juga kegiatan manusia yang lainnya, seperti kegiatan dalam bidang ekonomi, politik, hukum, agama dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu kita juga dapat mempelajari pendidikan secara akademik maupun dengan renungan – renungan yang melihat ma'na pendidikan dalam suatu konteks yang lebih luas, yang pertama dapat kita sebut praktek pendidikan sedangkan yang kedua kita sebut teori pendidikan antara teori dan praktek pendidikan merupakan dua hal yang tak terpisahkan yang memiliki hubungan komplementer yang saling mengisi satu sama lainnya.

Teori pendidikan mutlak harus dipelajari karena yang akan dihadapi adalah manusia menyangkut nasib dan kehidupan manusia, menyangkut harkat dan martabat manusia serta hak asasinya.

Perbuatan mendidik bukan merupakan perbuatan yang sembrono melainkan suatu perbuatan yang harus betul – betul disadarinya dalam rangka membimbing anak pada suatu tujuan yang akan dicapai.

Dalam ilmu pendidikan tidak dikenal suatu resep yang pasti, karena yang paling utama dalam pendidikan adalah kepribadian dan kreatifitas pendidik. Hal ini di kemukakan oleh Prof. Sukun pribadi yang diaditnya landasan pendidikan sebagai berikut:

*“Itu sebabnya mengapa suatu upaya pendidikan tidak boleh dikemukakan dalam bentuk resep atau aturan yang tetap untuk dijalankan. Yang penting bukan resepnya melainkan kepribadian dan kreatifitas pendidik sendiri. Pendidikan*

*(walaupun harus didukung oleh ilmu pendidikan atau pedagogik) dalam pelaksanaannya lebih merupakan wesen daripada teori.”*

Karena itulah setiap tindakan dalam pendidikan, tidak begitu saja dengan sendirinya dapat menerapkan teori yang ada. Dalam prakteknya kita harus memperhatikan anak itu sendiri, tergantung pada kepribadian pendidik, situasi dan kondisi lingkungan dan tujuan yang akan kita capai.

[ CITATION Drs97 \l 1057 ]

#### DAFTAR PUSTAKA

Indriyani, S. (2015). *Pendidikan Sebagai Ilmu*. 1-5.

Salam, D. H. (1997). *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Siswoyo, D. (2015). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

[https://www.google.co.id/  
makalah+pendidikan+sebagai+ilmu+pengetahuan](https://www.google.co.id/makalah+pendidikan+sebagai+ilmu+pengetahuan)

<http://www.slideshare.net/uiuidd/makalah-pendidikan-sebagai-ilmu>, diakses tanggal  
21 September 2015